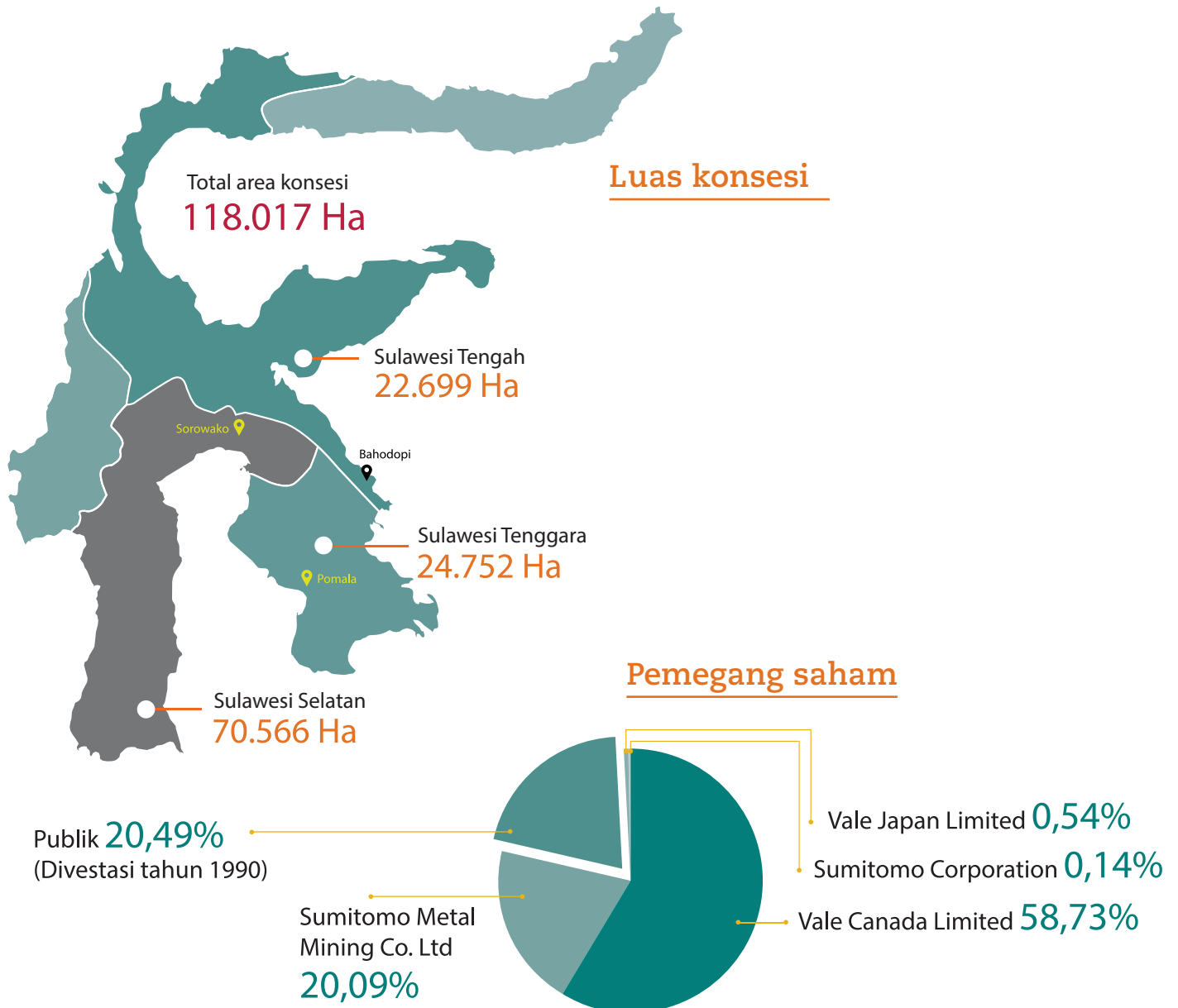


# PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (IDX: INCO) merupakan perusahaan tambang dan pengolahan nikel terintegrasi yang beroperasi di Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. PT Vale berdiri sejak 25 Juli 1968. Beroperasi dalam naungan Kontrak Karya yang telah diamandemen pada 17 Oktober 2014 dan berlaku hingga 28 Desember 2025 dengan luas konsesi seluas 118.017 hektar meliputi Sulawesi Selatan (70.566 hektar), Sulawesi Tengah (22.699 hektar) dan Sulawesi Tenggara (24.752 hektar).

PT Vale menambang nikel laterit untuk menghasilkan produk akhir berupa nikel dalam matte. Rata-rata volume produksi nikel per tahun mencapai 75.000 metrik ton. Dalam memproduksi nikel di Blok Sorowako, PT Vale menggunakan teknologi pyrometalurgi (meleburkan bijih nikel laterit). Seluruh produk nikel matte dijual ke pembeli di Jepang, yakni Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co.Ltd. (SMM) ) dalam kontrak khusus jangka panjang.



## Program Keberlanjutan PT Vale

PT Vale mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) melalui praktik tambang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan sosial. Dalam memproduksi nikelnya, PT Vale menggunakan energi terbarukan dengan mengoperasikan tiga PLTA yakni Larona 165 MW (beroperasi 1979), PLTA Balambano 110 MW (1999) dan PLTA Karebbe 90 MW (2011). Dengan demikian 38% konsumsi energi pada kegiatan operasional PT Vale bersumber dari energi terbarukan. Keberadaan PLTA tersebut mampu mereduksi emisi karbon sebesar 500.000 ton CO<sub>2</sub>eq per tahun.

PT Vale juga mengintegrasikan pembukaan lahan tambang dengan kegiatan reklamasi (pemulihan lahan) dan rehabilitasi (penanaman kembali). Untuk kebutuhan tersebut dibangun kebun bibit modern (nursery) seluas 2,5 hektar dengan kapasitas produksi sebanyak 700.000 bibit (termasuk tanaman asli setempat dan tanaman endemik) setiap tahun. Nursery telah beroperasi sejak April 2006. Pada tahun 2018, PT Vale berkolaborasi dengan Indonesia Business Council for Sustainable Development untuk menyusun dan menerbitkan Dokumen Panduan Pengelolaan Biodiversiti Berkelanjutan. Aspek pengolahan limbah juga menjadi perhatian. PT Vale menginvestasikan jutaan dollar untuk membangun lebih dari seratus kolam pengendapan, termasuk yang terbaru adalah fasilitas pengolahan air limbah berteknologi Lamella Gravity Settler yang merupakan pertama di industri pertambangan di Indonesia.

Di aspek sosial, PT Vale mewujudkan perannya sebagai katalis pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian berkelanjutan. Menjalankan program pemberdayaan jangka panjang (berkelanjutan), kemitraan tiga pilar (Pemerintah, Perusahaan, dan masyarakat), dan mengutamakan akuntabilitas serta transparansi.

Melalui Program Pengembangan Masyarakat (PPM), PT Vale bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dan masyarakat. Program dirancang jangka panjang hingga 2022, selaras dengan peraturan Pemerintah yang menstimulasi pembangunan kawasan perdesaan di sekitar wilayah operasi perusahaan (Kepmen ESDM 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan UU Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa)). Terkait implementasinya, PT Vale menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dan Perjanjian Kerja Sama dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT); Dinas Pemberdayaan Masyarakat; dan Desa Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Juga menerapkan *good corporate governance* (GCG) yang mengedepankan keterbukaan dan transparansi untuk menghindarkan bisnis dari risiko korupsi dan suap. Seluruh karyawan PT Vale telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Anti-Bribery and Corruption (ABC). PT Vale menyusun panduan antikorupsi yang bersifat mengikat di lingkup internal Perusahaan maupun rekanan.

Sejak 1 Januari 2016, PT Vale membuka saluran pelaporan independen, Vale Whistleblower Channel (VWC), yakni layanan pelaporan yang dikelola secara mandiri dan profesional oleh perusahaan penyedia layanan pelaporan pelanggaran di Indonesia. VWC terhubung langsung ke Bagian Kode Etik dan Perilaku Vale S.A. VWC menjadi kanal pelaporan dugaan terjadinya penyelewengan, kecurangan, maupun pelanggaran kebijakan Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui saluran telepon bebas pulsa di 0 800 100 2233, Faksimili +62 21 2993 8456, surat elektronik [vwc@tipoffs.info](mailto:vwc@tipoffs.info), surat yang dikirim ke PO Box 3035, JKP 10030 atau SMS ke +62 812 80400622. Untuk melakukan pelaporan Anda dapat mengunduh formulir di <http://valewhistleblowerchannel.tipoffs.info>

## Untuk informasi selengkapnya dapat mengunjungi

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

## Peristiwa penting perusahaan



**1968**

Pertama kali beroperasi di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan sebagai perusahaan penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi.



**1979**

PLTA Larona 165 megawatt beroperasi.



**1999**

PLTA Balambano 110 megawatt beroperasi.



**2006**

Kebun pembibitan modern (nursery) seluas 2,5 hektar dioperasikan. Produksi per tahun 700.000 bibit.



**2007**

Fasilitas ESP dan Bag House dioperasikan untuk mengendalikan emisi partikulat di pabrik pengolahan.



**2011**

- PLTA Karebbe 90 megawatt beroperasi.
- PT Vale raih PROPER Biru terus bertahan hingga 2017.
- Target PROPER Hijau 2020.



**2012**

Penghargaan Sustainable Business Awards untuk kategori Manajemen Air Terbaik.



**2014**

- Program Konservasi Pohon Eboni. Total 24.022 pohon eboni telah ditanam.
- Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) diluncurkan.



**2015**

- Implementasi Program Biodiesel.
- Pengoperasian kolam pengendapan berteknologi Lamella Gravity Settler (LGS).
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.
- PT Vale memperkenalkan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSLRB).
- Penerapan Program Antikorupsi.



**2016**

- Trofi Utama dan Adhitama.
- PT Vale membuka Vale Whistler-blower Channel.



**2017**

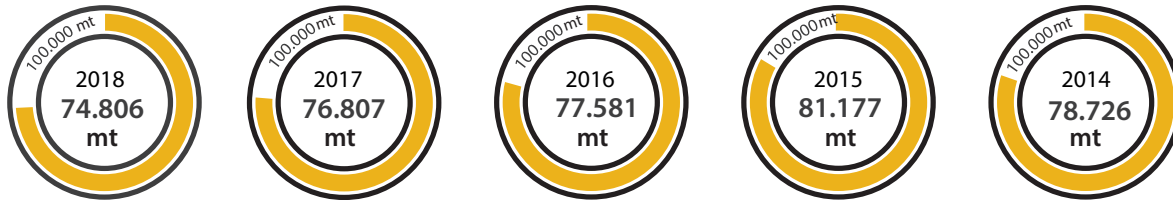
Menyusun dan menerbitkan Dokumen Panduan Pengelolaan Biodiversitas Berkelanjutan. Kolaborasi dengan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO). Merupakan dokumen pertama pelestarian keanekaragaman hayati di sektor tambang Indonesia.



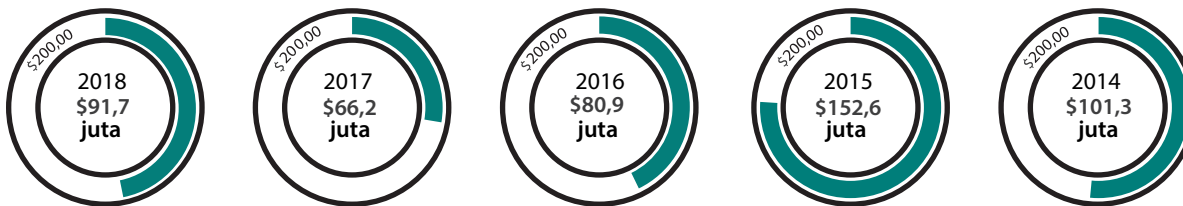
**2018**

- PTPM Periode Lima Tahun Kedua (sampai 2023).
- Mendapat Sustainable Business Awards Kategori Best Overall, Business Responsibility & Ethics dan Workforce.
- 50 Tahun PT Vale beroperasi dan berkontribusi bagi Indonesia.
- 34.138.226 jam kerja selamat periode 5 April 2017 hingga 31 Desember 2018.
- Realisasi angka total kandungan dalam negeri (TKDN) mencapai 68,17% (2018), meningkat dibanding 2017 (67,85%) dan 2016 (62%).

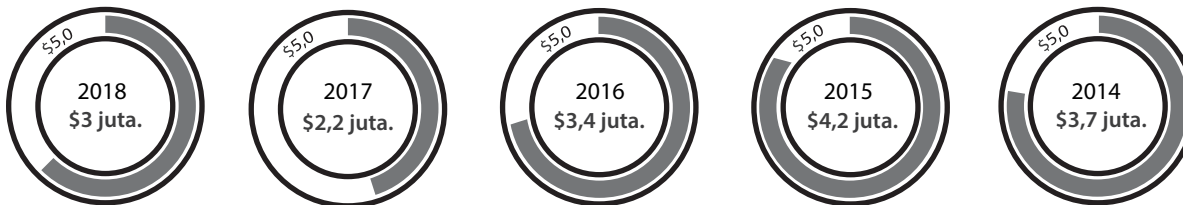
## Volume Produksi (2014 – 2018)



## Kontribusi ke negara (pajak & PNBP)



## Dana program pengembangan masyarakat



## Kinerja kesehatan, keselamatan dan lingkungan 2018

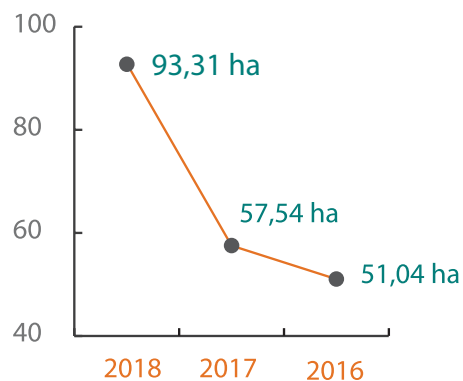
- 10 kasus kecelakaan kerja tanpa fataliti. Angka turun dibanding 2017 sebanyak 15 kasus.
- Total lahan purnatambang yang telah direklamasi 4.385 hektar, total pohon yang ditanam di lahan tersebut: 1,2 juta batang dan lahan yang direklamasi 93,31 hektar (naik 123% dari target 75,5 hektar).

| Tipe  | 2014   | 2015   | 2016  | 2017 | 2018 |
|-------|--------|--------|-------|------|------|
| TRIFR | 0.81   | 0.62   | 0.98  | 0.79 | 0.50 |
| MTC   | 9      | 7      | 13    | 11   | 2    |
| RWC   | 4      | 1      | 2     | 2    | 1    |
| LTI   | 0      | 2      | 2     | 2    | 0    |
| SR    | 348.98 | 337.47 | 13.95 | 4.48 | 0    |

TRIFR: Total Recordable Injury Frequency Rate.  
MTC: Medical Treatment case.  
RWC: Restricted workday case

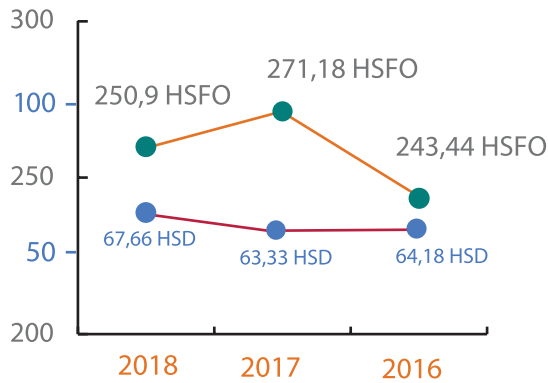
LTI: Lost Time Injuries.  
SR: Severity Rate

- Lahan yang direhabilitasi:

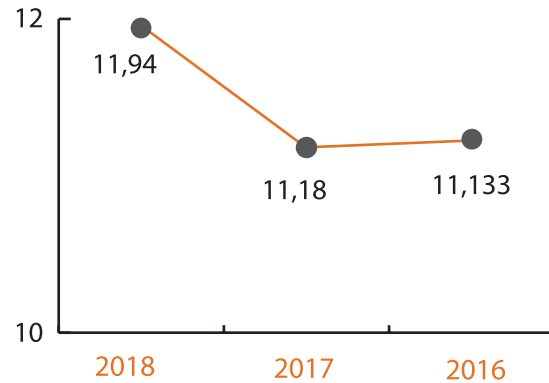


● Volume dan persentase pemakaian bahan bakar nabati

Volume BBM (juta liter)



Volume BBN (juta liter)

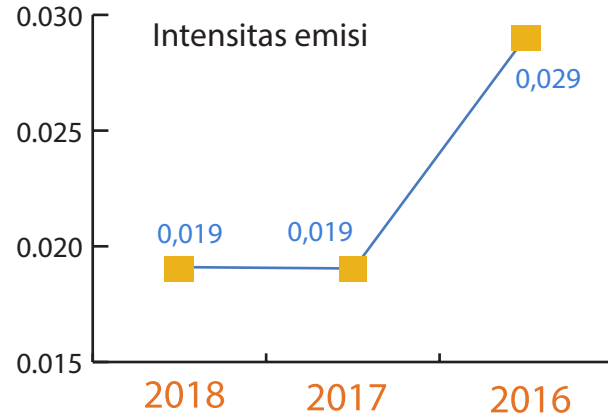


● Hasil pengukuran partikulat

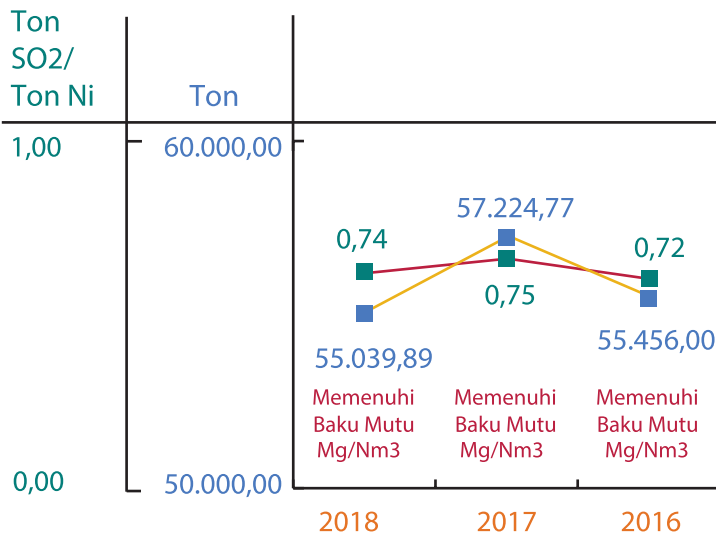
Ton



Ton partikulat/  
ton dalam matte

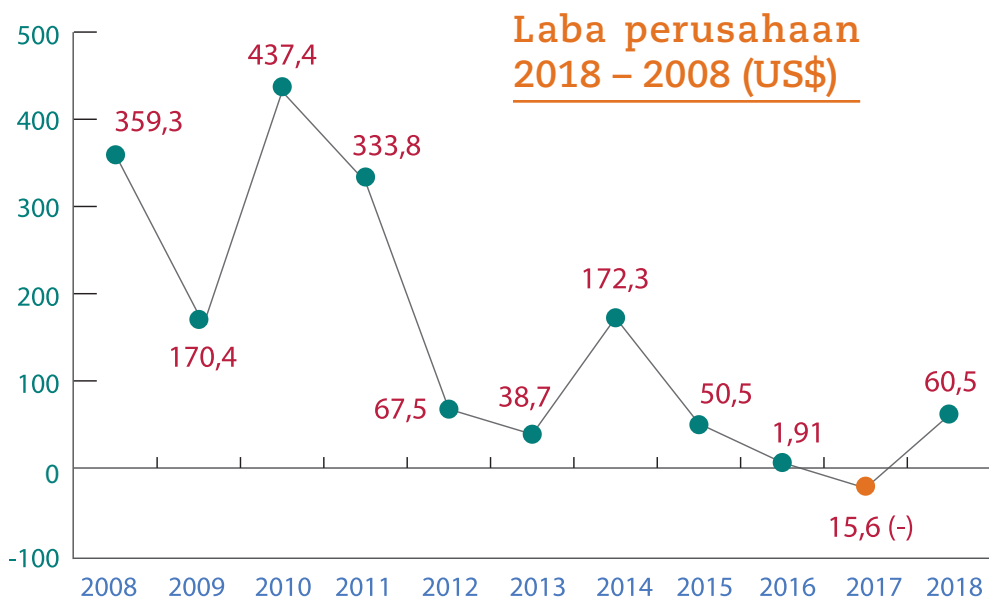


● Hasil pengukuran intensitas emisi SO2



■ Baku Mutu ■ Intensitas emisi ■ Jumlah emisi SO2

Baku mutu SO2 sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LH) No.4 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan yakni sebesar 0,86 mg/Nm3.



## Kinerja finansial 2014 – 2018

